

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Media pembelajaran yang sedang dikembangkan oleh peneliti merupakan media pembelajaran *Storybook* Akidah Akhlak untuk peserta didik kelas V. Media yang dikembangkan berisi materi tentang Kalimat *Tayyibah Hauqalah*, catatan hari akhir, adab bertamu, dan *Asmaul Husna Al-Qawiyyu*. Di dalam *Storybook* ini memuat cara penerapan beberapa materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari, yang disajikan dalam bentuk cerita dan dilengkapi ilustrasi yang menarik sehingga peserta didik akan lebih tertarik dan mudah memahaminya.

Pada proses pembuatan media pembelajaran, peneliti mencari materi yang akan disajikan, peneliti mencari materi dari buku siswa dan dituangkan menjadi cerita, materi yang disajikan disesuaikan dengan usia peserta didik sehingga materi dapat dipahami dengan baik. Peneliti mendesain media pembelajaran *Storybook* menggunakan aplikasi *Canva* yang dimulai dengan pemilihan tema dan jenis *font*, setelah itu peneliti mulai mendesain sampul, kata pengantar, tim penyusun, daftar isi, lalu dilanjutkan menyusun materi, buku pedoman penggunaan dan profil pengembang.

Media pembelajaran yang dikembangkan memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan pada media pembelajaran *Storybook* ini memuat cerita yang sesuai dengan materi, ilustrasi yang menarik, tulisan jelas, dan

cerita yang tidak terlalu panjang. Penggunaan media pembelajaran *Storybook* yang kaya akan gambar berwarna tentu akan menarik perhatian siswa usia sekolah dasar.⁸¹ Media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti memiliki ukuran gambar dan tulisan yang yang jelas memungkinkan peserta didik untuk membaca dan menyimak dengan jelas, sehingga proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Storybook* bagi peserta didik lebih asyik dan berkesan. Media pembelajaran ini dapat digunakan secara mandiri maupun berkelompok. Sedangkan kekurangan pada media pembelajaran ini antara lain tidak tersedia dalam bentuk E-Book, dan hanya terbatas pada materi Akidah Akhlak kelas V semester Ganjil.

Terkait kevalidan media pembelajaran pada penelitian dan pengembangan ini dapat dilihat dari beberapa aspek kelayakan, media pembelajaran *Storybook* mendapatkan perolehan skor dari validator ahli materi sebesar 93% dengan kriteria kevalidan “Sangat Valid” dan tingkat kelayakan “Layak diujicobakan sesuai revisi”. Dari validator media mendapatkan skor sebesar 91,34% dengan kriteria kevalidan “Sangat Valid”. Pada uji validasi ahli desain, media pembelajaran *Storybook* mendapatkan skor sebesar 98,2% dengan kriteria kevalidan “Sangat Valid”. Pada uji validasi ahli bahasa, media pembelajaran *Storybook* mendapatkan skor sebesar 88% dengan kriteria kevalidan “Sangat Valid”, dengan demikian, media pembelajaran *Storybook* layak untuk digunakan.

⁸¹ Dhaahiru, Bachtiar, “A Development Model Of An Illustration Design For A Story Book Titled ‘Temi’s Story’ As An Introduction Media To A Healthy Life”, Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, Vol.10, No.2, (July, 2025), 464.

Untuk mengetahui respon peserta didik, peneliti menggunakan angket respon peserta didik yang dilakukan setelah peserta didik melaksanakan pembelajaran menggunakan media. Peneliti melaksanakan uji coba pemakaian, dalam uji coba pemakaian ini peneliti melibatkan 34 peserta didik dengan hasil rata-rata presentase sebesar 88,44%. Dengan skor yang telah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya media pembelajaran *Storybook* mendapatkan respon positif dari peserta didik.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan

Media pembelajaran yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan ini dapat memberikan manfaat dalam pembelajaran, maka disarankan kepada guru kelas untuk menggunakan media ini ketika menyampaikan materi. Pemanfaatan media pembelajaran ini dapat menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran karena terdapat ilustrasi yang menarik didalamnya.

2. Diseminasi

Penelitian pengembangan berupa media pembelajaran *Storybook* ini tidak melakukan tahap deseminasi produk, tetapi jika dikehendaki dapat disarankan untuk disebarakan setelah mendapatkan HKI (Hak Kekayaan Intelektual). Selanjutnya media pembelajaran bisa disebarakan ke sekolah-sekolah lain dengan menggunakan media sosial maupun diunggah di *website* agar bisa *download*. Adanya diseminasi

produk ini diharapkan dikemudian hari produk dapat diproduksi secara besar untuk kemudian dapat digunakan pada proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak.

3. Pengembangan produk lebih lanjut

Hasil penelitian dan pengembangan ini diharapkan dilakukan penelitian dan pengembangan lebih lanjut seperti dikembangkan dengan bentuk digital, dikembangkan dengan mata pelajaran dan materi yang lain, dikembangkan dijenjang kelas yang berbeda dan dilakukan uji efektivitas produk dalam pengimplementasian di sekolah dalam skala besar. Pembuatan media pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak terus dikembangkan lebih lanjut dengan tujuan menambah pemahaman dan minat belajar terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak sehingga peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti mata pelajaran Akidah Akhlak yang biasanya membuat peserta didik merasa bosan saat proses pembelajaran.